

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. (Tim Penyusun, 2023)

Pada hasil observasi peneliti menemukan masalah yang cukup krusial di dalam sebuah usaha. Yaitu kurangnya pemasaran terkait ketersediaan barang pada CV. Tumbuh Agridfa. Sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terkait keterbatasannya ruang penyimpanan di dalam CV. Tumbuh Agridfa. Oleh karna itu peneliti membantu masalah tersebut dengan cara mengenalkan CV. Tumbuh Agridfa. Melalui jangkauan dunia digital menggunakan website sebagai sarana untuk menjangkau pasar luar daerah.

Seperti hasil wawancara bahwa harga bahan pokok dari sektor pertanian setiap daerah itu berbeda beberapa, pelaku usaha menggunakan hal tersebut untuk meningkatkan daya jual dengan mempertimbangkan biaya akomodasi, dan dinyatakan bahwa hal tersebut dapat memberikan keuntungan dari kedua

belah pihak. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk memberikan solusi melalui pemanfaatan teknologi digital. Pengenalan CV. Tumbuh Agridfa melalui website diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pemasaran produk, memperluas jaringan pasar, serta mengurangi permasalahan keterbatasan ruang penyimpanan akibat lambatnya distribusi barang. Dengan adanya akses pasar luar daerah, distribusi hasil pertanian dapat berjalan lebih lancar sehingga produk tidak menumpuk di gudang dan mampu menjangkau konsumen dengan lebih cepat.

Selain itu, melalui website, informasi mengenai ketersediaan produk, harga, dan kualitas dapat disampaikan secara transparan kepada calon pembeli. Hal ini tidak hanya membantu konsumen untuk memperoleh kebutuhan dengan harga yang kompetitif, tetapi juga memberikan peluang bagi CV. Tumbuh Agridfa untuk bersaing dengan pelaku usaha lainnya di tingkat regional maupun nasional.

Dengan demikian, pemanfaatan website sebagai media promosi dan pemasaran di era digital merupakan langkah strategis bagi CV. Tumbuh Agridfa dalam mengatasi permasalahan keterbatasan pemasaran, meningkatkan daya saing, serta memperluas jangkauan pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun di luar daerah.

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia. Halaman website dibuat menggunakan bahasa standar yaitu HTML. Skrip HTML ini akan diterjemahkan oleh web browser sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk informasi yang dapat dibaca oleh semua orang. (Rohi Abdulloh, 2018)

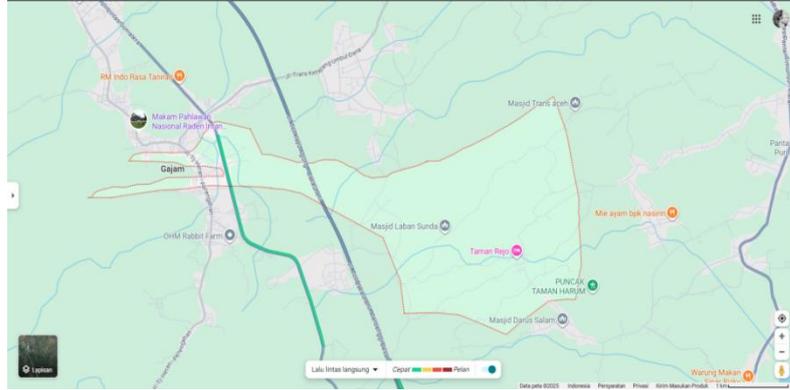
Pada era digital yang semakin maju, penggunaan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia usaha MIKRO, CV, PT. pelaku usaha tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. (Hadjaratie et al., 2023)

Pada program kerja individu yang saya ambil. CV. Tumbuh Agriidva merupakan objek yg saya ambil. Dengan harapan menghasilkan nilai-nilai positif pada kebutuhan daya jual barang yang tersedia di gudang pelaku usaha. Hasil observasi yang saya lakukan selama PKPM. Desa Penengahan menghasilkan jagung sangat melimpah pada saat panen raya, bukan hanya desa penengahan setiap kawasan yang memiliki harga jual yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, perancangan dan pengembangan sebuah website untuk pelaku usaha salasatunya CV. Tumbuh Agriidfa di Desa Penengahan menjadi sangat penting. Website ini akan berfungsi sebagai sarana informasi mengenai ketersediaan komoditas, serta sebagai media pemasaran yang dapat mempermudah calon konsumen dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi secara online. Dengan adanya website ini, diharapkan pelaku usaha dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha yang ada di Desa Penengahan dengan mengusulkan judul **Perancangan Dan Pembuatan Website Profil Usaha CV. Tumbuh Agriidfa Sebagai Sarana Pemasaran Melalui Jangkauan Digital Untuk Meningkatkan Daya Jual Barang.**

1.1.1. Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1. Peta Desa Penengahan

Desa Penengahan terletak di wilayah kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan yang telah berusia 78 tahun. Kecamatan Penengahan terdiri dari 22 desa, salah satunya Desa Penengahan. Sampai dengan tahun 2025 pendataan kependudukan Desa Penengahan saat ini berjumlah 2.196 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.173 jiwa dan Perempuan 1.023 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Penduduk Desa Penengahan memiliki latar belakang agama, suku, dan budaya campuran yaitu beragama Islam dan Dusun I dan IV Mayoritas suku Lampung, Dusun V (Gunung Botol) mayoritas suku Jawa, Dusun VI (PKS) suku Bugis.

Desa Penengahan Secara Administrasi terbagi menjadi enam dusun yakni : Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V (Gunung Botol), Dusun VI (PKS), dengan batas wilayah sebagai berikut:

- **Sebelah Timur** berbatasan dengan : Desa Gedung Harta
- **Sebelah Barat** berbatasan dengan : Desa Banjarmasin
- **Sebelah Utara** berbatasan dengan : Desa Gayam
- **Sebelah Selatan** berbatasan dengan : Desa Tanjung Heran

Secara keseluruhan luas wilayah desa Penengahan adalah 9,28 Km² yang terbagi beberapa potensi yaitu :

- Pertanian (Produksi jagung dan padi)
- Perkebunan (Pisang, kopi, melinjo, pepaya)
- Wisata (Bendungan)

1.1.1.1. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

Struktur pemerintahan Desa Penengahan. Pada dasarnya mengikuti pola hierarki pemerintahan desa yang berlaku di Indonesia, yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades) yang bertindak sebagai kepala eksekutif. Kepala Desa memiliki wewenang penuh dalam mengelola dan menjalankan roda pemerintahan desa, termasuk memimpin rapat-rapat, mengambil keputusan strategis, serta bertanggung jawab langsung kepada masyarakat dan pemerintah daerah.

Berikut merupakan struktur desa penengahan:



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

1.1.2. Profil BUMDes

Desa Penengahan tidak memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

1.1.3. Profil CV. Tumbuh Agridfa

CV. Tumbuh Agridfa merupakan agrikultur yang didirikan pada tahun 2014 oleh Bapak Yan Agusni. Berlokasi strategis di Jl. Marga Dantaran, Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, CV. Tumbuh Agridfa telah menjadi mitra terpercaya bagi para petani dan pelaku industri di wilayah sekitarnya. Awalnya, berfokus sebagai gudang penerimaan jagung, berfungsi sebagai titik sentral bagi hasil panen jagung para petani lokal. Kemudian distribusikan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Komitmen pemilik terhadap kualitas dan hubungan baik dengan petani telah membangun reputasi CV sebagai salah satu pemasok jagung terkemuka di Lampung Selatan. Dalam musim panen raya pemilik kerap sekali memiliki ketersediaan barang di gudang yang melimpah. Dengan beberapa masalah salah satunya adalah di mana harga jual di daerah belum mencukupi kebutuhan harga jual yang standar hingga dapat membalikan modal awal dan cukup untuk memutar modal untuk kebutuhan selanjutnya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara membangun sebuah website CV. Tumbuh Agridfa berbasis media informasi digital?
2. Bagaimana cara website CV. Tumbuh Agridfa dapat memberikan manfaat terhadap sesama pelaku usaha yang bergerak di bidang

komoditas pertanian khususnya jagung, yang berada di luar Lampung Selatan?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Membangun sebuah platform digital yang memudahkan sesama pelaku usaha di bidang pertanian khususnya jagung untuk memperkenalkan CV. Tumbuh Agridfa. Dengan upaya dapat memberikan dampak positif terhadap ketersediaan stok di gudang.
2. Membantu CV. Tumbuh Agridfa untuk menjangkau pasar luar daerah dengan harga pasar yang berbeda.

1.3.2. Manfaat

1. Menambah jangkauan pasar dengan ketentuan harga jual yang berbeda di setiap daerah guna untuk menemukan harga terbaik pada penjualan terhadap kebutuhan barang yang tersedia di CV. Tumbuh Agridfa.
2. Dapat mengurangi penumpukan barang di gudang dengan cara menjangkau pasar yang lebih luas dari jangkauan sebelumnya.

1.4. Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Shofiuddin selaku Kepala Desa Penengahan yang telah mendukung semua kegiatan selama PKPM.
2. Seluruh aparaturnya yang ada di Desa Penengahan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung beserta jajarannya yang telah membimbing dan membantu kami dalam setiap kegiatan.
3. Seluruh warga Desa Penengahan yang senantiasa menyambut dan membantu dengan baik dalam menjalankan kegiatan PKPM.

4. Bapak Yan Agusni selaku pemilik CV. Tumbuh Agridfa.
5. Ibu Dina Mariana selaku Pemilik UMKM Bakso Mak Bule